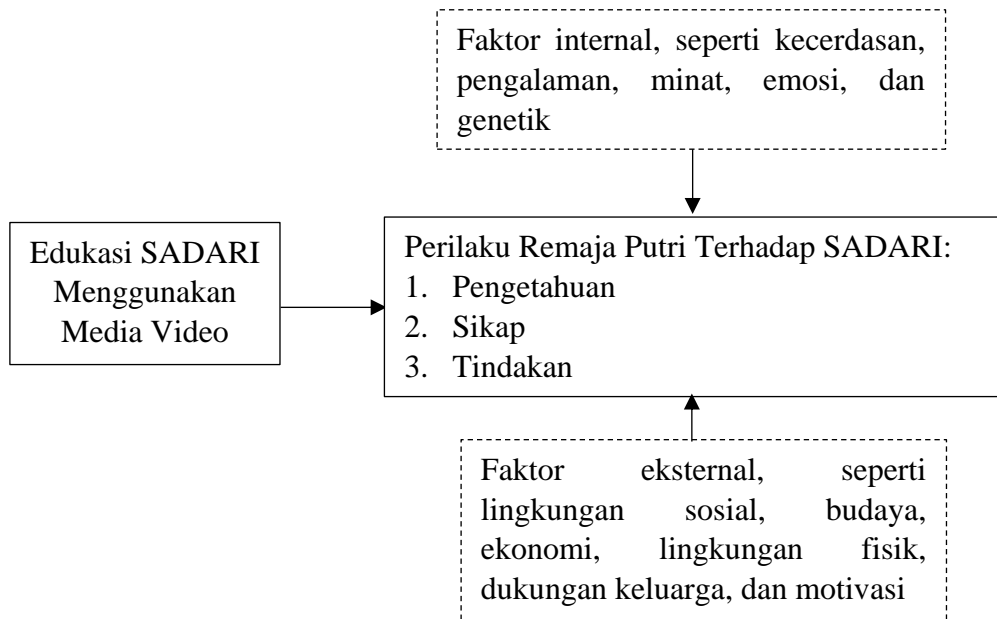


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah hubungan antara variabel-variabel penelitian yang ditetapkan dalam suatu kerangka Heryana (2019). Kerangka konsep dari penelitian ini dijelaskan dalam gambar berikut:



Keterangan:

□ : Variabel yang diteliti

□ : Variabel yang tidak diteliti

→ : Alur pikir

Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi SADARI menggunakan Media Video terhadap Perilaku Remaja Putri mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Dwijendra Denpasar

Penjelasan gambar:

Edukasi kesehatan adalah proses pembelajaran yang terencana dan dinamis untuk mengubah perilaku dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, dan tindakan terkait pola hidup sehat. Tujuan edukasi ini adalah agar remaja putri memahami pentingnya SADARI sebagai metode deteksi dini kanker payudara. Edukasi SADARI menggunakan media video bertujuan untuk memungkinkan remaja putri melakukan pemeriksaan payudara sendiri sebagai deteksi dini kanker payudara. Perilaku remaja putri dapat diukur melalui pengetahuan, sikap dan tindakannya. Beberapa faktor yang mendukung perilaku remaja putri terhadap SADARI, yakni faktor internal meliputi kecerdasan, pengalaman, minat, emosi, dan genetik dan faktor eksternal yang meliputi lingkungan sosial, budaya, ekonomi, lingkungan fisik, dukungan keluarga, dan motivasi.

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian dan ditentukan oleh peneliti untuk dikaji guna memberikan informasi yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan (Mulyani, 2021). Variabel penelitian dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

a. Variabel Bebas

Variabel ini juga disebut sebagai variabel independen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel anteseden, stimulus, ataupun prediktor. Variabel ini memengaruhi perubahan pada variabel lain (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, variabel bebasnya yaitu pengaruh edukasi SADARI.

b. Variabel Terikat

Variabel ini sering disebut sebagai variabel hasil, kriteria, atau output. Variabel ini juga dikenal sebagai variabel dependen. Variabel ini dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini, variabel terikatnya yaitu perilaku remaja putri.

2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan yang sistematis dan rinci tentang suatu konsep atau variabel penelitian, yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diamati dan diukur secara objektif. Definisi ini sangat penting karena memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengukur variabel dengan cara yang konsisten dan dapat diandalkan. Fokus utama dalam definisi operasional terletak pada istilah “dapat diamati”, yang berarti konsep atau variabel tersebut harus dapat dilihat, diukur, dan dibuktikan kebenarannya oleh orang lain (Hikmawati, 2020).

Definisi operasional tidak hanya menguraikan makna variabel secara teoritis, tetapi juga mencakup langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk mengukur atau mengamati variabel tersebut. Definisi ini harus cukup rinci agar peneliti lain dapat dengan mudah menggunakan metode pengukuran serupa saat mereplikasi penelitian (Heryana, 2019). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel Pengaruh Edukasi SADARI Menggunakan Media Video terhadap Perilaku Remaja Putri mengenai Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Dwijendra Denpasar

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1	2	3	4	5
1	Pengaruh Edukasi SADARI	Edukasi SADARI yang diberikan	Prosedur pelaksanaan	-

Menggunakan Media Video	bertujuan untuk mengajarkan remaja putri mengenai langkah-langkah pemeriksaan payudara sendiri.	operasional edukasi menggunakan media video.		
2	Perilaku terdiri dari tiga aspek, yakni:			
a	Pengetahuan	Hasil pengetahuan sebelum dan setelah diberikan edukasi.	Kuesioner Interval a. Baik: 78-100 b. Cukup: 56-77 c. Kurang: ≤ 55	
b	Sikap	Hasil sikap sebelum dan setelah diberikan edukasi.	Kuesioner Interval a. Baik: 78-100 b. Cukup: 56-77 c. Kurang: ≤ 55	
c	Tindakan	Hasil tindakan sebelum dan setelah diberikan edukasi.	Kuesioner Interval a. Baik (melakukan keseluruhan tindakan SADARI): 78-100 b. Cukup (melakukan \geq tindakan SADARI): 56-77 c. Kurang (tidak melakukan keseluruhan	
1	2	3	4	5

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari Bahasa Yunani, yakni *hypo* yang berarti sementara, lemah, atau kurang. Sedangkan tesis berarti penyajian suatu teori, kalimat atau pernyataan yang menjadi dasar diambilnya suatu kesimpulan. Jadi, hipotesis diartikan sebagai suatu pernyataan yang kebenarannya masih lemah, masih bersifat sementara, dan memerlukan pembuktian (Rahim dkk., 2021).

Hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara atas masalah atau pertanyaan dalam penelitian. Hipotesis berisi asumsi tentang hubungan antara dua atau lebih variabel untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hipotesis dibagi menjadi dua jenis, yaitu hipotesis nol (H_0) yang digunakan untuk menguji hubungan sebab atau akibat secara statistik. Hipotesis kedua yaitu hipotesis alternatif (H_a/H_1) yang menunjukkan adanya hubungan, pengaruh, dan perbedaan antara dua variabel atau lebih (Nursalam, 2015). Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a/H_1) yaitu ada pengaruh edukasi SADARI menggunakan media video terhadap perilaku remaja putri mengenai deteksi dini kanker payudara di SMA Dwijendra Denpasar.